

# **Pengajaran Dari Surah Maryam Bahagian 5**

Muhammad Haniff Hassan

[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) / [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Ayat Mutasyabihat Berkaitan Sifat Allah

- Ayat-ayat yang menyebutkan sifat-sifat Tuhan tapi samar-samar maksud dan ertinya
  - perkataan “aydina (tangan-tangan kami)” dalam 19:64
    - > mustahil Allah bertangan seperti makhluk kerana 42:11
    - > apa maksud tangan?
- Contoh-contoh lain
  - Wajah Allah (2:115, 28:88)
  - Tangan Allah (5:64, 48:10, 51:47)
  - Duduk atas `Arasy (20:5)

- Ulama berbeza pendapat tentang cara tafsir atau faham
  - contoh perbezaan pendapat berlaku dalam isu akidah, bukan hanya fiqh
  - semua setuju Allah tidak sama dengan makhluk dan tidak boleh dibayangkan hakikat kewujudannya (6:103, 42:11)
- Dua mazhab
  - a) Salaf = beriman dan terima apa yang Allah sifatkan diriNya sendiri tanpa metakwilkan pada maksud lain, tanpa menyamakan Dia dengan makhluk (anthropomorphism) dan serahkan hakikat sebenar sifat itu kepada Allah sahaja
  - b) Khalaf = anggap sifat-sifat itu hanyalah metafora, bukan sebenar dan mentakwilkan sifat-sifat itu kepada makna yang sesuai bagi Allah taala i.e. tangan = kuasa; wajah = zat

- Dua pendapat ini sah di sisi Ahlussunnah Wal Jamaah
  - tak perlu gaduh, sesat menyesatkan
  - berlapang dada sesama Muslim
  - baca Wasatiah Dalam Memahami Ayat-ayat Mutasyabihat,  
<https://wasatonline.wordpress.com/2017/10/01/wasatiah-dalam-memahami-ayat-ayat-mutasyabihat-di-sisi-ahlus-sunnah-wal-jamaah-wasat-edisi-no-17october-2017/>

# Ayat, 19:77-80

- Mempersenda akhirat
- Sebab turun ayat
  - Khabab bin Arts pinjam beri hutang kepada seorang tokoh Quraisy yang tidak mahu bayar balik kecuali dia meninggalkan Islam
  - Khabab tidak mahu ikut dan kata, “walau pun jika kau mati dan dibangkitkan?”
  - tokoh itu berkata dengan nada mempersenda, “Aku akan bayar bila aku mati dan dibangkitkan.”
  - ayat diturunkan

- 19:78, “...Adakah ia melihat yang gaib (attained to a realm which is beyond the reach of a created being's perception)?...”  
- akhirat adalah satu realiti berbeza dengan realiti yang ada, bukan metafora
- Tuhan dengar apa yang kita bicarakan dan menghisabnya (19:79-80)

# Ayat, 19:81-7

- Satu jenis kekufuran – sembah berhala
- Larangan menyembah selain Allah (19:81)
  - tiada kemuliaan/kejayaan sebenar dalam penyembahan selain Allah di akhirat nanti (19:82)
  - di dunia ini, natijah sesuatu diperolehi melalui hukum sebab musabab, kecuali jika Tuhan tentukan sebaliknya
  - nota – ini rujuk pada mereka yang telah terima hujah yang jelas
  - untuk renungan peribadi = berhati-hati dari sesat dari jalan yang benar kerana “sembah berhala” (dalam erti yang lebih luas seperti kuasa, status, harta )
  - ‘berhala’ akan berlepas diri dari penyembahnya (19:82, 2:166, 16:86)

- Kejahatan akan undang kejahatan (19:83)
- Jangan cepat minta azab (19:84, 10:88)
  - serahkan kepada Tuhan, fokus pada tugas berdakwah
  - janji Tuhan adalah benar, jika tidak berlaku di sini, berlaku di akhirat (19:85-6)
    - > yang soleh akan dekat pada Tuhan
    - > Al-Rahman dikaitkan dengan orang-orang soleh di akhirat
    - > yang banyak dosa akan ke nereka
- Tentang syafaat (intercession) (19:87)
  - konteks turun wahyu = mohon syafaat dari berhala



- Bukan semua permintaan syafaat dilarang dalam Islam
  - syafaat dibenarkan atas izin Allah taala
  - ada makhluk yang diizinkan Allah taala memberi syafaat berdasarkan dalil-dali dari Al-Quran dan hadis
- Syafaat yang dibenarkan (yang disepakati ulama)
  - syafaat Nabi s.a.w di akhirat
  - syafaat oleh mereka yang mati syahid di akhirat
  - syafaat seorang Muslim bagi Muslim yang lain di akhirat
  - syafaat melalui nama-nama Allah taala di dunia
  - syafaat melalui doa orang soleh semasa hidup di dunia
  - syafaat melalui amal soleh sendiri semasa hidup
- Syafaat yang ada perbezaan pendapat ulama
  - syafaat melalui mereka yang telah mati
  - syafaat dari orang masih hidup melalui selain dari doa

# Ayat, 19:88-95

- Satu lagi jenis syirik – percaya Tuhan ada anak (19:88)
  - Al-Quran tolak idea ini (19:89, 19:92)
    - > tanda satu kemunkaran yang serius (19:90-1)
    - > bagaimana transendentalisme boleh diharmonikan dengan dakwaan bahawa semua agama adalah sama i.e. lain cahaya dari sumber yang sama?
- Kita akan kembali sebagai hamba, tidak kira status di dunia (19:93)
  - jangan sombong di dunia
  - tahu diri dalam hubungan dengan Tuhan dan yang lain

- 19:94 = matematik, statistik dan kaedah kuantitatif
- 19:95, pertanggungjawapan di hadapan Tuhan bersifat individu (tidak boleh dipindah kepada orang lain)
  - menjelaskan konsep taklif (responsibility and accountability) dalam Islam pada seorang individu
    - > taqlid tidak menghilangkan tanggungjawab peribadi = fikir baik-baik sebelum taqlid kerana kita tetap akan ditanya tentang setiap pilihan yang dibuat?
    - berkaitan dengan soal istikharah, meminta nasihat dari orang lain dsbg.

# Ayat, 19:96-8

- Kebaikan (iman yang benar) menarik kebaikan (kasih dari Tuhan dan yang lain) (19:96)
- Pupuk nilai positif dalam diri, akan tarik nilai positif dari orang lain
  - jika kita tidak disukai oleh orang lain, jangan cepat menyalahkan mereka
  - buat renungan, mungkin sumbernya adalah diri kita sendiri i.e. negatif mengundang negatif

- Tuhan mahu Al-Quran dipermudahkan (19:97) untuk difahami
  - isi dan metodologi
  - bukan dijadikan simplistik, tapi “simplified” = bagaimana jadikan perkara yang kompleks mudah difahami
- Renungi umat terdahulu (19:98)